



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN YAHUKIMO**

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN DAERAH**

T.A 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025. LKj Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo, merupakan bentuk usaha nyata dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), sebagaimana telah diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang laporan keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah, yang kemudian diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah serta diatur lebih lanjut didalam Peraturan Bupati Yahukimo Nomor 23 Tahun 2026.

LKj Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Tahun 2025 adalah wujud tanggungjawab pejabat Publik kepada masyarakat mengenai kinerja instansi pemerintah khususnya pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo selama 1 (satu) tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Tahun 2025.

Tujuan penyusunan laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKj) pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah adalah untuk menggambarkan penerapan rencana strategis (RENSTRA) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi, serta capaian keberhasilan saat ini, untuk mempercepat peningkatan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun mendatang. Melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LKj) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kab. Yahukimo, kita dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam pelayanan publik, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas kinerja di lingkungan pemerintah.

Demikian penyusunan laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Tahun 2025 ini, semoga dapat digunakan secara optimal dan konstruktif oleh para pemangku kepentingan/ *Stakeholders* dalam rangka peningkatan kinerja instansi pemerintah dan senantiasa membawa antusiasme baru dalam peningkatan pelayanan Publik/ fasilitasi masyarakat di masa mendatang.

Sumohai, 25 Februari 2026

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DAERAH KABUPATEN YAHUKIMO,



YESAYA BITIBALYO, S.Sos
PEMBINA (IV/a)
NIP.19690928 199407 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
C. STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	4
1. Keadaan Pegawai berdasarkan Pangkat/ Golongan	7
2. Keadaan pegawai berdasarkan jenis kelamin	9
3. Keadaan pegawai berdasarkan jenjang pendidikan	10
4. Keadaan pegawai berdasarkan jabatan	12
D. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	13
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	20
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
A. REVIU RENCANA STRATEGIS	22
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA	28
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	32
D. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2025	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	38
A. CAPAIAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH	39
1. Sasaran Strategis 1	45
2. Sasaran Strategis 2	66
3. Sasaran Strategis 3	76
4. Sasaran Strategis 4	Error! Bookmark not defined.
5. Sasaran Strategis 5	Error! Bookmark not defined.
6. Sasaran Strategis 6	Error! Bookmark not defined.
B. REALISASI ANGGARAN DAN EFEKTIVITAS ANGGARAN	86
BAB IV PENUTUP	89
LAMPIRAN	
• Rencana Strategis (RENSTRA);	
• Indikator Kinerja Utama (IKU);	

- Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2025;
- Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- Dokumentasi.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo tahun anggaran 2024 menginformasikan tugas dan fungsi serta tujuan, sasaran maupun hasil capaian kinerja Tahun 2024 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo yang merupakan tahun keempat dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Tahun 2021-2026, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 dan wujud pertanggungjawaban Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah atas Penetapan Kinerja (TAPKIN) yang telah di perjanjikan dengan Bupati Yahukimo.

Sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Yahukimo Tahun 2021 – 2026, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo mengemban tugas dengan sasaran "Optimalnya ketersediaan saran dan prasarana kepustakaan dan arsip daerah yang berkualitas". Untuk menunjang pencapaian sasaran tersebut, maka ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang merupakan hasil yang diharapkan yang dirumuskan secara terukur, spesifik, dan rasional yaitu:

1. Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia;
2. Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah.

3 (tiga) Sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (Empat) indikator kinerja di antaranya:

Tabel. i
Capaian Kinerja Sasaran
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan	1000 judul pustaka	840 Judul pustaka
		Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan	700 orang pengunjung	600 orang pengunjung
2	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	Persentase perangkat daerah dan pemerintahan kampung yang melakukan kearsipan baku	62,20%	42,68%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas perpustakaan dan kearsipan daerah	Nilai evaluasi SAKIP OPD	60 (CC)	59,26 (CC)

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan perintah, maka perlu adanya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) untuk mengetahui kemampuan pencapaian visi dan misi dalam rangka membangun pemerintah yang akuntabel dan terukur. Untuk mewujudkan pembangunan *good governance*, kebijakan pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintah yang berorientasi pada keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi sesuai asas-asas umum penyelenggaraan Negara yakni asas akuntabilitas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan sebagai tanggungjawab kepada pemberi kebijakan secara periodik, kebijakan ini sebagai pelaksanaan dari TAP MPR RI Nomor XI/ MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Peningkatan kinerja instansi pemerintah dan kemampuan aparat pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada publik maka pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan karena kinerja yang dapat diukur akan mendorong kinerja tersebut, pengukuran kinerja juga sebagai wujud implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam mengukur kinerja suatu unit organisasi sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 lebih mendekat kepada sistem AKIP setelah melalui perencanaan dalam membandingkan antara perencanaan, realisasi dan sasaran dengan menggunakan indikator *input*, *output*, *outcome* dalam

mencapai target indikator pada hasil. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai informasi atas capaian kinerja instansi atau SKPD.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dibentuk dengan Peraturan Bupati Yahukimo Nomor 31 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Yahukimo Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo;
2. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang melakukan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi urusan rumah tangga di bidang kesatuan bangsa dan politik.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo mempunyai fungsi:

1. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisa, evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan daerah darat;

2. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisa, evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan daerah sungai;
3. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisa, evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan daerah udara;
4. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisa, evaluasi dan pelaporan di bidang tata usaha perlengkapan/ aset keuangan dan kepegawaian;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;
6. Pengelolaan UPTD.

Untuk merencanakan arah kebijakan strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam periode RPJMD 2021-2026 maka telah disusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026, dengan maksud untuk menetapkan rencana arah kebijakan serta target yang ingin dicapai secara spesifik dan terukur.

Dalam melaksanakan RENSTRA tersebut maka disusun Rencana Kinerja (RENJA) Tahun 2021 sebagai penjabaran tahunan dan rencana strategis ini. Rencana Kinerja ini merupakan tolok ukur/ target program/ kegiatan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

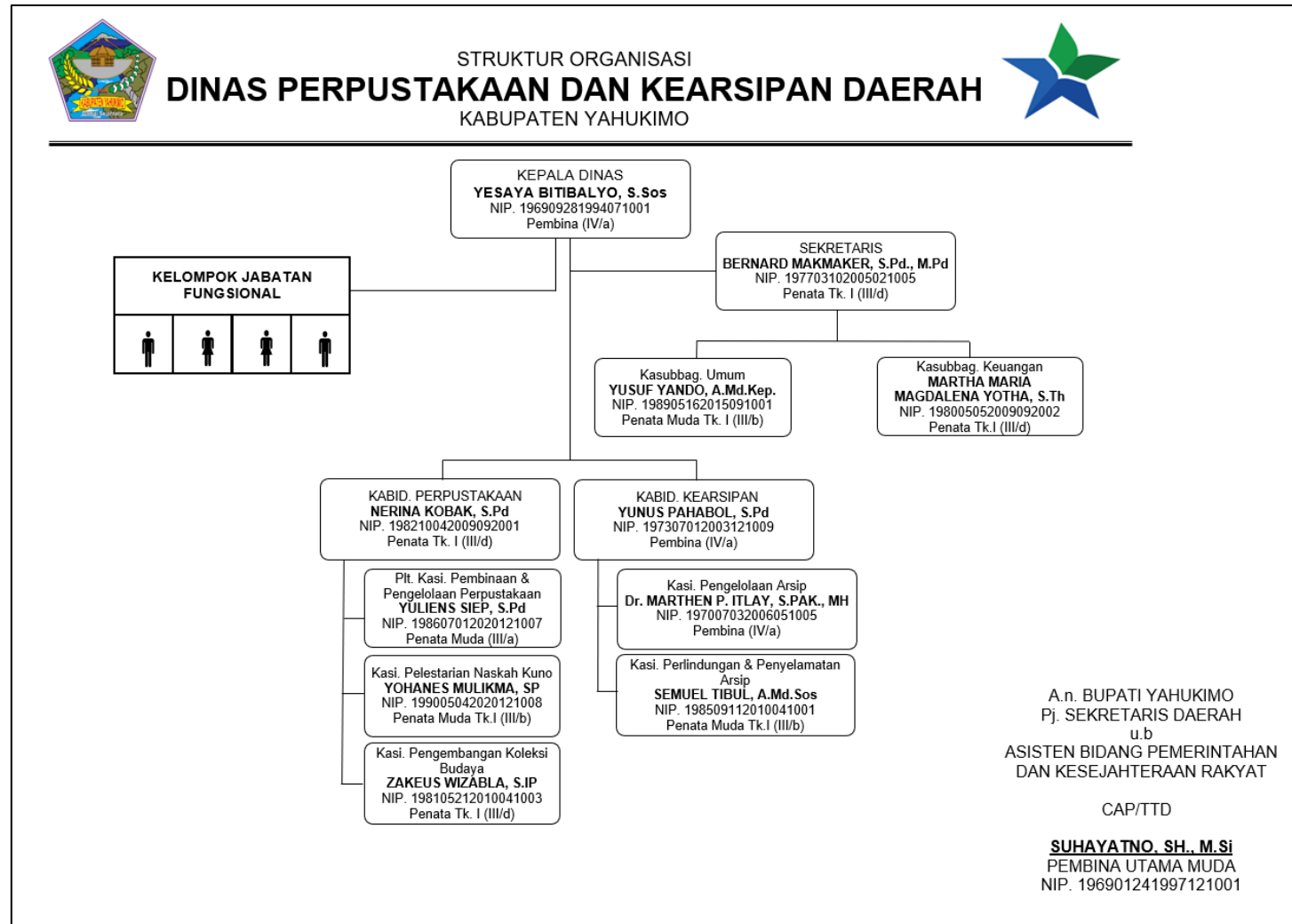
C. STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Struktur organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2018 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris;
 - a. Sub Bagian Umum;
 - b. Sub Bagian Keuangan.
3. Kepala Bidang Perpustakaan;
 - a. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengelolaan Perpustakaan;
 - b. Kepala Seksi Pelestarian Naskah Kuno;
 - c. Kepala Seksi Pengembangan Koleksi Budaya.
4. Kepala Bidang Kearsipan;
 - a. Kepala Seksi Pengelolaan Arsip;
 - b. Kepala Seksi Perlindungan dan Penyelamatan Arsip.
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah
Kabupaten Yahukimo



Dalam melaksanakan tugasnya setiap pimpinan wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi secara vertical dan horizontal di lingkungan masing-masing dan antar satuan kerja perangkat daerah serta dengan instansi vertical sesuai dengan bidangnya, dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Setiap pimpinan wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Setiap pimpinan bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
3. Setiap pimpinan dalam melaksanakan tugasnya wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasan masing-masing dan menyiapkan laporan berkala tepat pada waktunya;
4. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan;
5. Setiap pimpinan wajib mengadakan rapat berkala dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dapat berjalan dengan baik jika ada penataan Organisasi yang baik pula sesuai dengan peraturan.

Dalam menunjang tugas pokok dan fungsi, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah memiliki Sumber daya manusia yang merupakan aparatur pengawasan yang menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah

Kabupaten Yahukimo. Sumber Daya Manusia yang tersedia pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo Tahun 2025 sebanyak 31 orang Aparatur Sipil Negara, yang dikelompokkan dalam 4 (Empat) keadaan, yaitu:

1. Keadaan pegawai berdasarkan pangkat/ golongan;
2. Keadaan pegawai berdasarkan jenis kelamin;
3. Keadaan pegawai berdasarkan jenjang Pendidikan;
4. Keadaan pegawai berdasarkan jabatan.

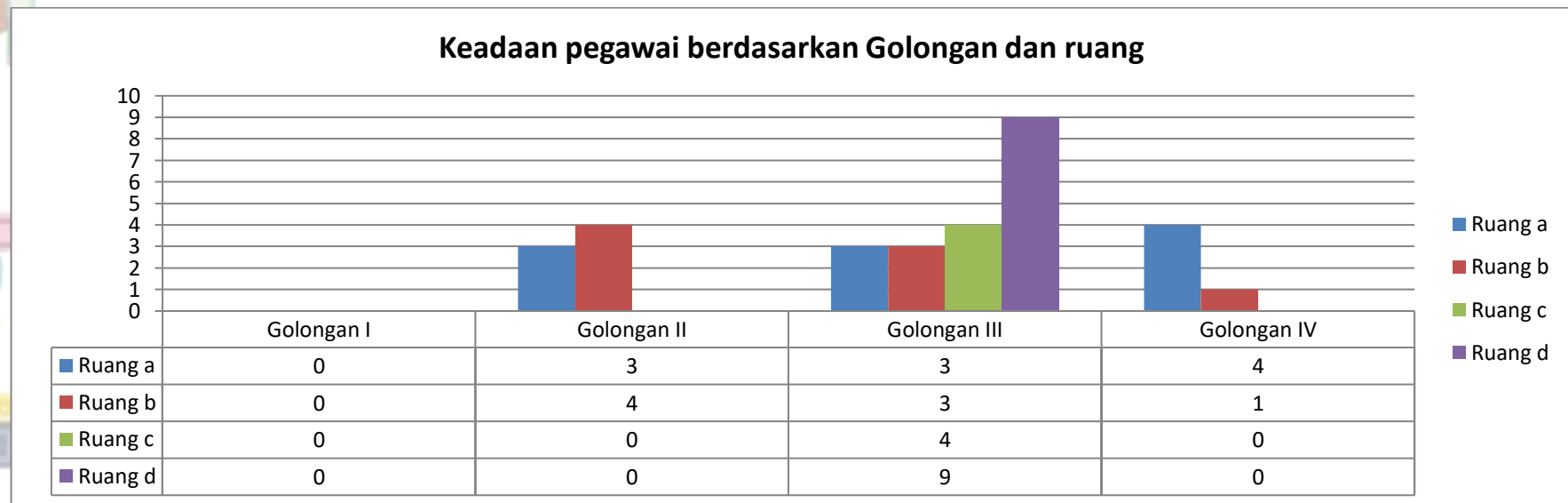
1. Keadaan Pegawai berdasarkan Pangkat/ Golongan

Keadaan pegawai berdasarkan pangkat/ golongan dapat dilihat pada tabel 1.1 mulai dari pangkat terendah sampai tertinggi, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/ golongan

Jumlah Pegawai	Pangkat/ Golongan																			Jumlah	
	I				Jumlah	II				Jumlah	III				Jumlah	IV					Jumlah
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	D		a	b	c	d		
23	0	0	0	0	0	3	4	0	0	7	3	3	4	9	19	4	1	0	0	5	

Gambar 1.2
Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/ golongan



Sumber : Sub Bagian Umum

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah yang paling banyak adalah golongan III dengan jumlah 19 (sembilan belas) orang pegawai, diikuti golongan II sebanyak 7 (Tujuh) orang pegawai, dan golongan IV sebanyak 5 (lima) orang pegawai dan golongan I tidak ada.

2. Keadaan pegawai berdasarkan jenis kelamin

Komposisi pegawai menurut jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Keadaan pegawai berdasarkan jenis kelamin

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	23	74,19%
2	Perempuan	8	25,81%
Jumlah		31	100%

Gambar 1.3
Keadaan Pegawai berdasarkan jenis kelamin



Sumber : Sub Bagian Umum

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Laki-laki lebih mendominasi dengan jumlah 23 orang atau 74,19% dari jumlah keseluruhan pegawai, sedangkan perempuan hanya berjumlah 8 (enam) orang atau 25,81% dari total seluruh pegawai.

3. Keadaan pegawai berdasarkan jenjang pendidikan

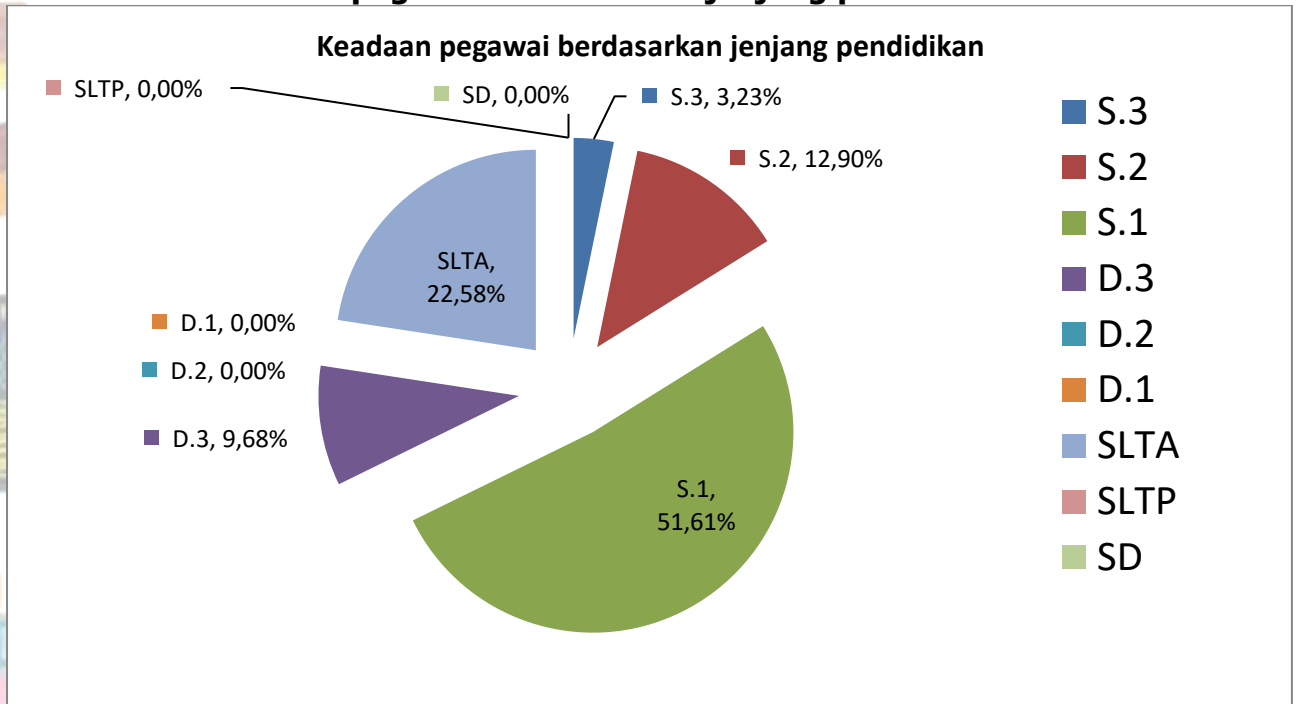
Keadaan pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel mulai dari jenjang pendidikan tertinggi sampai terendah, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Keadaan Pegawai menurut jenjang pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S.3	1	3,23%
2	S.2	4	12,90%
3	S.1	16	51,61%
4	D.3	3	9,68%
5	D.2	0	0%
6	D.1	0	0%
7	SLTA	7	22,58%
8	SLTP	0	0%
9	SD	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber : Sub Bagian Umum

Gambar 1.4
Keadaan pegawai berdasarkan jenjang pendidikan



Sumber : Sub Bagian Umum

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dari 31 pegawai Dinas dan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo tahun 2025 dari tingkat pendidikan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan S.1 sebanyak 16 orang (51,61%), diikuti pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 7 (tujuh) orang (22,58%), dan tingkat pendidikan D.3 sebanyak 3 (tiga) orang (9,68%), serta Tingkat Pendidikan S.3 sebanyak 1 (satu) orang (3,23%).

Terlihat dari tingkat pendidikan pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah menunjukkan sumber daya aparatur yang sangat berpotensi dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah.

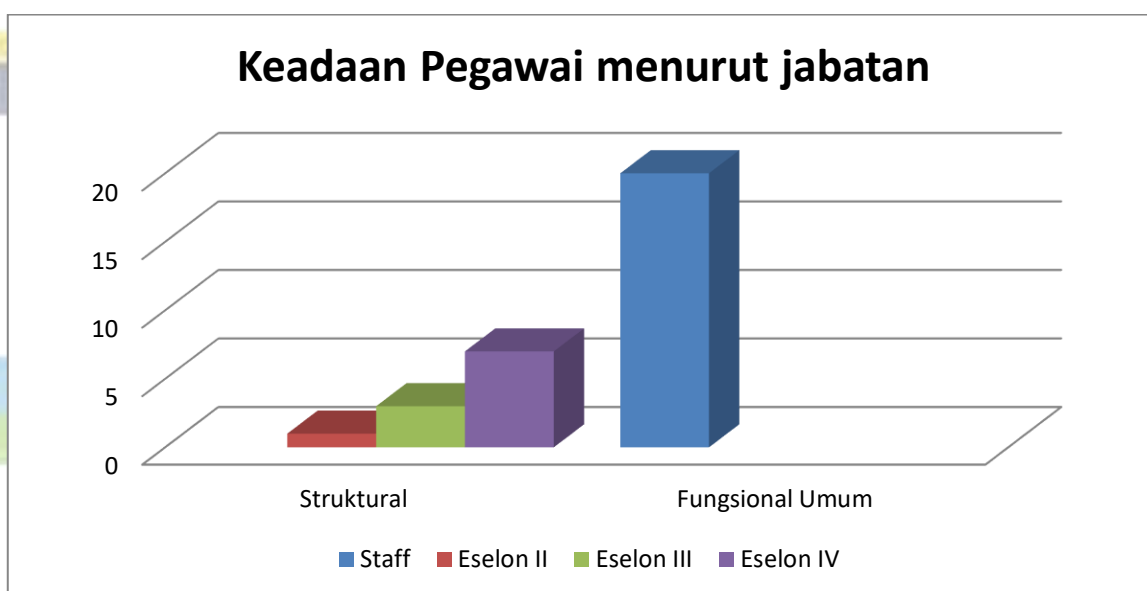
4. Keadaan pegawai berdasarkan jabatan

Keadaan pegawai berdasarkan jabatan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.4
Keadaan pegawai berdasarkan jabatan

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Struktural	10
	- Eselon II	1
	- Eselon III	3
	- Eselon IV	7
2	Fungsional Umum	20
	Jumlah	31

Gambar 1.5
Keadaan pegawai menurut jabatan



Sumber : Sub Bagian Umum

Dari grafik diatas dapat diketahui jumlah jabatan Struktural adalah 11 (sebelas) orang dan jabatan fungsional umum adalah 20 (dua puluh) orang.

D. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Berdasarkan kondisi pelayanan urusan perpustakaan dan kearsipan serta memperhatikan dinamika pembangunan daerah Kabupaten Yahukimo Tahun 2025, masih terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain belum optimalnya budaya baca dan literasi masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan, belum meratanya akses layanan perpustakaan, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, serta masih perlunya penguatan sumber daya manusia pengelola perpustakaan dan kearsipan.

Pada urusan kearsipan, permasalahan juga terlihat pada belum optimalnya penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah, belum kuatnya fungsi pembinaan dan pengawasan kearsipan, serta masih terbatasnya penerapan kearsipan elektronik dan digitalisasi arsip. Selain itu, keterbatasan dukungan anggaran dan kondisi geografis wilayah turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan layanan.

1. Belum optimalnya budaya baca dan literasi masyarakat

Minat baca masyarakat masih perlu ditingkatkan, baik pada anak-anak, pelajar, maupun masyarakat umum. Pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat belajar, informasi, dan literasi belum sepenuhnya optimal.

Penjelasan:

kunjungan perpustakaan masih rendah

koleksi bacaan belum sepenuhnya menarik/minat pengguna

literasi masyarakat belum merata

perpustakaan belum menjadi ruang belajar publik yang aktif

2. Keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan

Ketersediaan sarana perpustakaan, baik gedung, ruang baca, rak buku, fasilitas layanan, maupun bahan pustaka, masih belum memadai untuk mendukung pelayanan perpustakaan yang optimal. Perpusnas juga menekankan pentingnya penguatan infrastruktur perpustakaan sebagai penopang literasi daerah.

Bentuk masalah:

- ruang layanan belum representatif
- koleksi buku terbatas / belum mutakhir
- fasilitas baca anak / pojok literasi belum memadai
- keterbatasan perpustakaan kampung / sekolah / keliling

3. Belum meratanya akses layanan perpustakaan

Kondisi geografis Yahukimo yang luas dan menantang menyebabkan layanan perpustakaan belum dapat menjangkau seluruh wilayah secara merata.

Dampaknya:

- masyarakat di distrik/kampung tertentu sulit mengakses layanan
- distribusi bahan pustaka belum merata
- layanan perpustakaan lebih terkonsentrasi di pusat pemerintahan

4. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan

Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung layanan perpustakaan, seperti otomasi perpustakaan, katalog digital,

atau perpustakaan berbasis elektronik, masih terbatas. Ini makin relevan karena RKPD Yahukimo 2025 juga mengidentifikasi jaringan telekomunikasi dan internet yang belum optimal sebagai isu daerah.

Bentuk masalah:

- belum optimalnya sistem layanan digital
- keterbatasan internet
- belum semua layanan terdokumentasi secara elektronik
- akses informasi digital masih rendah

5. Keterbatasan SDM pengelola perpustakaan

Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia yang menangani urusan perpustakaan masih perlu diperkuat, baik pada level dinas maupun pengelola perpustakaan binaan.

Bentuk masalah:

- tenaga perpustakaan terbatas
- belum semua petugas memiliki kompetensi teknis
- kebutuhan bimtek / pelatihan masih tinggi

6. Belum optimalnya penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah

Pengelolaan arsip pada perangkat daerah belum sepenuhnya tertib sesuai kaidah dan standar kearsipan.

Bentuk masalah:

- penataan arsip belum seragam
- arsip aktif dan inaktif belum tertata optimal

- belum semua OPD melaksanakan tata kelola arsip dengan baik
- kesadaran pentingnya arsip masih perlu diperkuat

ANRI menegaskan bahwa salah satu akar masalah yang paling sering ditemukan di daerah adalah kurangnya perhatian pimpinan, keterbatasan anggaran, SDM, dan sarana-prasarana kearsipan, yang berdampak pada rendahnya nilai pengelolaan arsip.

7. Belum optimalnya pengawasan dan pembinaan kearsipan

Fungsi pembinaan, pendampingan, dan pengawasan kearsipan kepada perangkat daerah belum berjalan maksimal.

Bentuk masalah:

- belum semua OPD dibina secara berkala
- monitoring pengelolaan arsip belum rutin
- tindak lanjut hasil pengawasan belum optimal

Ini penting karena ANRI menekankan bahwa pengawasan internal pemerintah daerah terhadap seluruh perangkat daerah adalah titik krusial untuk memperbaiki kualitas kearsipan “di hulu”.

8. Belum optimalnya penerapan kearsipan elektronik

Transformasi digital di bidang kearsipan, termasuk penggunaan aplikasi SRIKANDI, masih menghadapi tantangan di banyak daerah, terutama terkait kesiapan SDM, infrastruktur, dan

koordinasi lintas OPD. ANRI menempatkan transformasi digital kearsipan sebagai tantangan utama 2025–2029.

Bentuk masalah:

- belum optimalnya implementasi aplikasi kearsipan
- SDM operator belum merata
- integrasi tata naskah dinas dan arsip elektronik belum kuat

9. Keterbatasan anggaran urusan perpustakaan dan kearsipan

Dukungan anggaran untuk penguatan layanan perpustakaan dan penyelenggaraan kearsipan masih terbatas dibanding kebutuhan riil lapangan.

Dampaknya:

- pembinaan tidak merata
- koleksi dan sarana lambat berkembang
- digitalisasi arsip/perpustakaan berjalan lambat

Berdasarkan permasalahan tersebut, isu strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo Tahun 2025 diarahkan pada peningkatan budaya baca dan literasi masyarakat, pemerataan akses layanan perpustakaan, penguatan sarana dan prasarana perpustakaan, transformasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi, penguatan tata kelola kearsipan daerah, peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah, penguatan implementasi kearsipan elektronik, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia perpustakaan dan kearsipan

1. Peningkatan budaya baca dan literasi masyarakat

Ini menjadi isu strategis karena perpustakaan bukan lagi hanya tempat menyimpan buku, tetapi harus menjadi pusat literasi, pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat.

2. Peningkatan pemerataan akses layanan perpustakaan

Karena kondisi geografis Yahukimo, layanan perpustakaan harus diarahkan agar lebih menjangkau distrik dan kampung, bukan hanya terpusat di ibu kota kabupaten.

3. Penguatan sarana, prasarana, dan koleksi perpustakaan

Tanpa sarana dan bahan pustaka yang memadai, layanan perpustakaan akan sulit berkembang.

4. Transformasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi

Perpustakaan harus mulai diarahkan ke model layanan yang lebih modern, adaptif, dan berbasis digital, meskipun bertahap sesuai kesiapan infrastruktur.

5. Penguatan tata kelola kearsipan daerah

Kearsipan perlu diposisikan bukan sekadar administrasi, tetapi sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang akuntabel, tertib, dan mendukung pelayanan publik.

6. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah

Ini penting karena kualitas kearsipan sangat berkaitan dengan:

- akuntabilitas
- SPBE
- reformasi birokrasi
- audit dan pertanggungjawaban

ANRI juga menekankan bahwa pengawasan kearsipan berkaitan erat dengan kepatuhan regulasi, kualitas tata kelola, dan kemanfaatan arsip bagi layanan publik.

7. Penguatan implementasi kearsipan elektronik dan digitalisasi arsip

Ini menjadi isu strategis nasional/daerah karena arsip sekarang bergerak ke arah:

- digitalisasi
- tata naskah elektronik
- arsip dinamis elektronik
- integrasi SPBE

8. Peningkatan kapasitas SDM perpustakaan dan kearsipan

Tanpa SDM yang cukup dan kompeten, semua target layanan akan berat tercapai.

Keterkaitan antara Permasalahan dan isu strategis akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

NO	PERMASALAHAN	ISU STRATEGIS
1.	Belum Optimalnya budaya baca dan literasi Masyarakat	Peningkatan budaya baca dan literasi Masyarakat
2.	Keterbatasan Sarana dan prasarana perpustakaan	Peningkatan pemerataan akses layanan perpustakaan
3.	Belum meratanya akses layanan perpustakaan	Penguatan sarana, prasarana, dan koleksi perpustakaan
4.	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan	Transformasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi
5.	Keterbatasan SDM pengelola perpustakaan	Penguatan tata Kelola kearsipan daerah

6.	Belum optimalnya penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah	Peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah
7.	Belum optimalnya pengawasan dan pembinaan kearsipan	Penguatan implementasi kearsipan elektronik dan digitalisasi arsip
8.	Belum optimalnya penerapan kearsipan elektronik	Peningkatan kapasitas SDM perpustakaan dan kearsipan

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Bupati Yahukimo Nomor 23 Tahun 2026 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Yahukimo, yaitu sebagai berikut:

KATA PENGANTAR : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo Tahun 2025.

RINGKASAN EKSEKUTIF : Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo tahun 2025.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar belakang organisasi, aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang di hadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan/atau Perubahan Perjanjian Kinerja terakhir pada tahun tersebut.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. REVIU RENCANA STRATEGIS

Perencanaan kinerja adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik.

Perencanaan kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo berpedoman pada rencana kinerja Lima tahunan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis tahun 2021 – 2026 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Yahukimo tahun 2021-2026 kemudian disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

Rencana Strategis ini merupakan sebuah komitmen yang dibangun untuk menetapkan arah kebijakan strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimana arah kebijakan strategis dan tujuan tersebut harus mendukung Visi dan Misi Bupati Yahukimo yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Yahukimo Tahun 2021-2026.

Arti penting perencanaan kinerja yang dituangkan dalam perencanaan strategis 2021-2026 bagi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo adalah untuk menetapkan arah kebijakan yang akan dituju dan yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan secara tepat dan terukur. Renstra ini adalah respons organisasi terhadap kondisi lingkungan internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan-perubahan lingkungan strategi yang terjadi.

Menyadari begitu besarnya perubahan lingkungan strategis yang terjadi, maka diperlukan komitmen yang tinggi untuk senantiasa mengantisipasi dan menuangkannya dalam butiran tekad/ perjanjian untuk direalisasikan menjadi hal yang nyata. Jika diperlukan, maka Renstra ini pun dapat dirubah dan disesuaikan lagi dengan perkembangan atau perubahan lingkungan strategis.

Komponen Perencanaan Strategis meliputi pernyataan visi, misi, tujuan dan program beserta indicator hasil program yang dapat diukur. Komponen-komponen perencanaan strategis tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

Visi Bupati dan Wakil Bupati Yahukimo dalam RPJMD 2021-2026 dan misi yang diemban oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah:

Visi Bupati dan Wakil Bupati Yahukimo dalam RPJMD 2021-2026:

**"MEMBANGUN DENGAN HATI MEWUJUDKAN
YAHUKIMO YANG BARU, AMAN, DAMAI, SEHAT,
CERDAS, DAN BERINTEGRITAS"**

Misi Ke IV RPJMD 2021-2026:

**"MENINGKATKAN KESADARAN HUKUM, SOSIAL,
POLITIK DAN HAM"**

Dalam penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah, isu strategis memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan, sasaran strategis, program, dan kegiatan perangkat daerah. Isu strategis pada dasarnya merupakan persoalan-persoalan utama yang bersifat penting, mendesak, dan memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembangunan daerah, khususnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan perangkat daerah. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, isu strategis tidak hanya dipahami sebagai daftar permasalahan yang dihadapi, tetapi juga sebagai fokus prioritas yang harus dijawab melalui perencanaan yang terarah dan terukur. Oleh karena itu, sasaran strategis yang dirumuskan oleh perangkat daerah harus memiliki hubungan yang jelas, logis, dan langsung dengan isu strategis yang telah diidentifikasi. Dengan kata lain, sasaran strategis merupakan bentuk respon atau jawaban kebijakan terhadap isu strategis. Jika isu strategis menggambarkan apa persoalan utama yang harus ditangani, maka sasaran strategis menggambarkan kondisi yang ingin diwujudkan sebagai hasil dari upaya penanganan persoalan tersebut. Hubungan keduanya harus bersifat kausal dan saling menjelaskan, sehingga arah pembangunan perangkat daerah menjadi lebih fokus, terukur, dan akuntabel.

Hubungan antara isu strategis dan sasaran strategis juga sangat menentukan kualitas indikator kinerja yang akan digunakan. Sasaran strategis yang baik akan menghasilkan indikator yang lebih tepat, terukur, dan relevan. Sebaliknya, apabila sasaran strategis tidak dibangun dari isu strategis yang jelas, maka indikator kinerja yang dihasilkan sering kali menjadi tidak fokus, terlalu administratif, atau bahkan tidak mencerminkan hasil yang sesungguhnya ingin dicapai. Oleh karena itu, keterkaitan antara isu strategis dan sasaran strategis tidak hanya penting pada tahap penyusunan

dokumen, tetapi juga sangat menentukan kualitas pengukuran kinerja perangkat daerah di kemudian hari.

Dalam kerangka manajemen kinerja pemerintahan, isu strategis dapat dipandang sebagai titik awal analisis, sedangkan sasaran strategis merupakan bentuk penjabaran arah perubahan yang diinginkan. Artinya, sasaran strategis bukan sekadar kalimat normatif yang terdengar baik, melainkan harus menjadi jawaban yang nyata dan terukur atas isu yang benar-benar dihadapi. Dengan demikian, keberadaan sasaran strategis harus dapat menjelaskan: isu apa yang sedang direspon, perubahan apa yang ingin diwujudkan, dan hasil apa yang ingin dicapai.

Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo, keterkaitan ini menjadi semakin penting karena urusan perpustakaan dan kearsipan memiliki tantangan yang cukup kompleks, baik dari sisi kondisi geografis, keterbatasan sarana dan prasarana, akses masyarakat terhadap layanan, pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, maupun kebutuhan penguatan tata kelola pemerintahan. Oleh sebab itu, isu strategis yang dirumuskan harus benar-benar mencerminkan kondisi faktual pelayanan perangkat daerah, sedangkan sasaran strategis harus menjadi arah perubahan yang realistis, relevan, dan mampu menjawab kebutuhan pembangunan daerah.

Dengan memperhatikan hubungan tersebut, maka dapat dipahami bahwa isu strategis dan sasaran strategis bukan dua hal yang berdiri sendiri, melainkan dua komponen yang saling terkait dan saling menguatkan. Isu strategis menjadi dasar dalam menentukan fokus intervensi pembangunan perangkat daerah, sedangkan sasaran strategis menjadi bentuk pernyataan hasil yang ingin dicapai dari intervensi tersebut. Jika hubungan keduanya tersusun dengan baik, maka dokumen

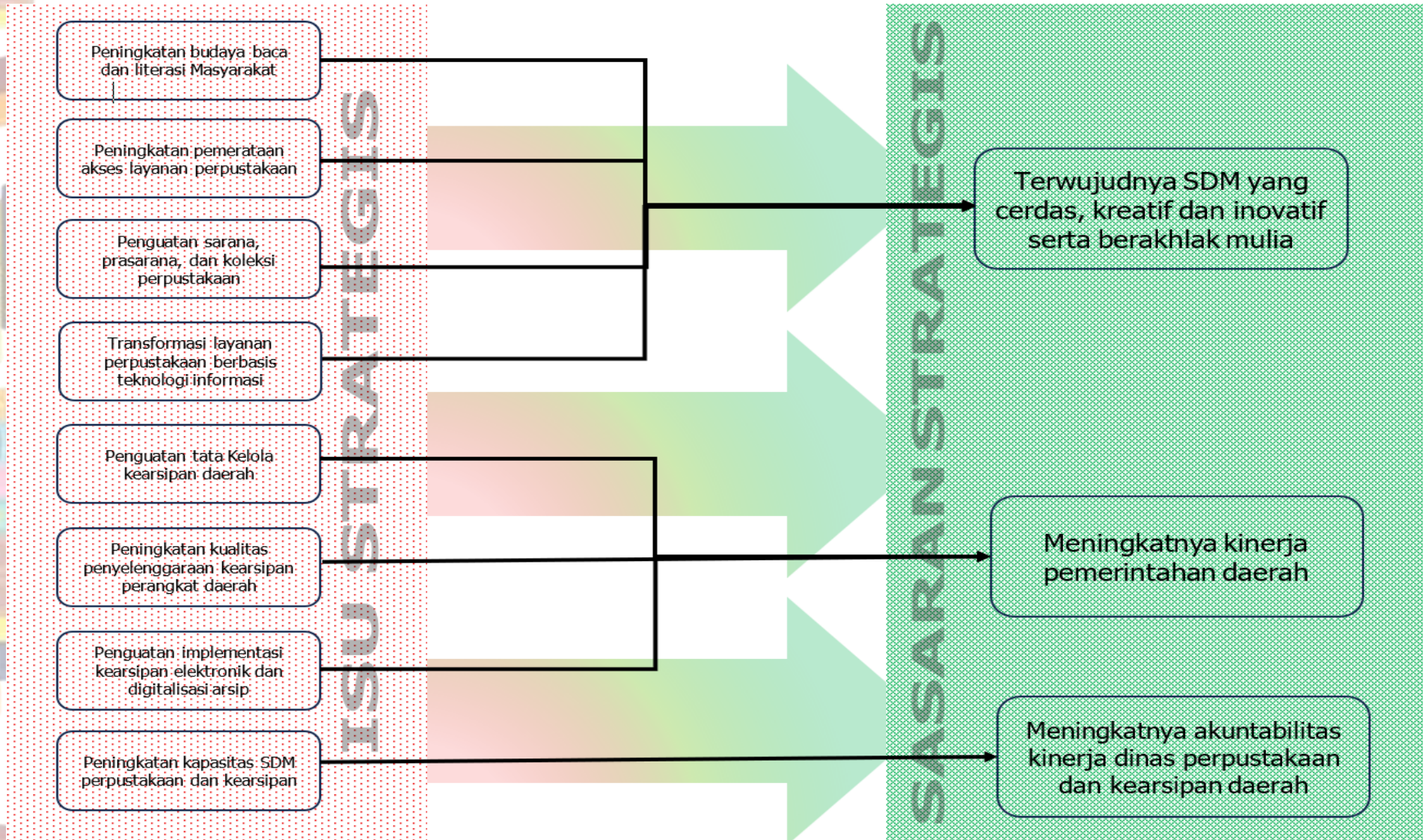
perencanaan akan memiliki alur logika yang kuat, mudah dipahami, dan lebih mudah dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun substansi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas di BAB I dan juga isu strategis yang telah ditentukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, maka berikut sasaran strategis yang telah dirumuskan secara realistis, relevan, dan mampu menjawab kebutuhan pembangunan daerah:

Tabel 1.5
Sasaran Strategis yang menjawab Isu Strategis
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kab. Yahukimo

NO	ISU STRATEGIS	NO	SASARAN STRATEGIS
1.	Peningkatan budaya baca dan literasi Masyarakat	1.	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia
2.	Peningkatan pemerataan akses layanan perpustakaan		
3.	Penguatan sarana, prasarana, dan koleksi perpustakaan		
4.	Transformasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi		
5.	Penguatan tata Kelola kearsipan daerah	2.	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah
6.	Peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah		
7.	Penguatan implementasi kearsipan elektronik dan digitalisasi arsip		
8.	Peningkatan kapasitas SDM perpustakaan dan kearsipan	3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas perpustakaan dan kearsipan daerah

Gambar 1.5
Sasaran Strategis yang menjawab Isu Strategis
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kab. Yahukimo



Berdasarkan uraian isu strategis yang telah dijawab oleh sasaran strategis diatas maka ditetapkanlah sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo sebagai berikut:

1. **Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia;**
2. **Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah;**
3. **Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah.**

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Untuk mengukur sasaran strategis diatas, diperlukan alat ukur yang ditetapkan untuk masing-masing sasaran strategis Perangkat Daerah menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indicator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indicator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan instansi tersebut sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah menetapkan Indikator Kinerja Umum (IKU) secara berjenjang sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis selama periode tahun 2021-2026 dapat disajikan pada tabel berikut:

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KABUPATEN YAHUKIMO
PERIODE 2021-2026**

1. Instansi : Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah
2. Tugas Pokok : Menyelenggarakan urusan Daerah bidang pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak serta tugas lainnya yang diberikan Bupati.
3. Fungsi :
 - a. penyusunan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. fasilitasi dan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
 - c. penyusunan kebijakan operasional, pembinaan dan pelaksanaan fasilitasi pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
 - d. pengelolaan kegiatan kesekretariatan;
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1.	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	• Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan
		• Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan
2.	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	• Persentase perangkat daerah dan pemerintahan kampung yang melakukan kearsipan baku
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas perpustakaan dan kearsipan daerah	• Nilai evaluasi SAKIP OPD

Sasaran diupayakan dapat dicapai secara berkesinambungan dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Tahun 2021 – 2026. Adapun target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada, untuk setiap indicator kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran strategis, indicator kinerja dan target per-tahun yang ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2
Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah
Tahun 2021 - 2026**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan	Judul	1000	1000	1000	1000	1000
		Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan	Orang	500	600	700	800	900
2	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	%	60%	60,98%	62,20%	63,41%	64,63%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	Nilai	51 (CC)	55 (CC)	60 (CC)	63 (B)	65 (B)

Sumber: Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Tahun 2021 - 2026

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan pada Rencana Strategis tahun 2021-2026, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja dan target capaian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Rencana Kinerja Tahun 2025
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
1	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan	1000
		Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan	800
2	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	63,41%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	63 (B)

Perjanjian kinerja merupakan komitmen Kepala Daerah untuk melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja perangkat daerah menjadi tanggung jawab kepala perangkat daerah. Bupati selaku Kepala Daerah memberikan pengawasan serta melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan kepala OPD. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Berikut adalah sasaran kinerja, indicator, dan target yang akan dicapai dalam tahun 2025:

**Gambar 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2025**



PEMERINTAH KABUPATEN YAHUKIMO
DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN DAERAH
Alamat : Jalan Cenderawasih, Dekai - Sumohai

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YESAYA BITIBALYO, S.Sos
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DIDIMUS YAHULI, SH
Jabatan : BUPATI YAHUKIMO
selaku Atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumohai, 28 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI YAHUKIMO



DIDIMUS YAHULI, SH

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN YAHUKIMO,



YESAYA BITIBALYO, S.Sos
PEMBINA (IV/a)
NIP.19690928 199407 1 001

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN TAHUN 2025**

Nama SKPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN YAHUKIMO
Tahun Anggaran : 2025

No	Sasaran Strategis Eselon II	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran Program dan Kegiatan (Rp)
1.	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan	Judul	1000	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN Kegiatan : Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.110.200.000
		Jumlah Peningkatan Pengunjung Perpustakaan	Orang	700	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN Kegiatan : Pembudayaan gemar membaca Tingkat daerah kab/ kota	288.300.000
2.	Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	%	62.20%	-	-
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	Predikat	60 (CC)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/ KOTA Kegiatan : Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	10.000.000
Total Anggaran Indikator Sasaran Strategis						2.408.500.000

**LAPORAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KAB. YAHUKIMO T.A 2025**

Jumlah anggaran untuk keseluruhan program baik program Utama dan program Pendukung (rutin) adalah :

Program:	Anggaran:	Sumber Dana :
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp10,000,000	APBD
2. PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Rp2.398.500.000	APBD
Jumlah anggaran keseluruhan program (Utama dan Rutin)	Rp2.408.500.000,00	APBD

PIHAK KEDUA
KABUPATEN YAHUKIMO


DEDIMUS YAHULI, SH

Sumohai, 28 Oktober 2025
PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN YAHUKIMO,


YESAYA BITIBALYO, S.Sos
PEMBINA (IV/a)
NIP.19690928 199407 1 001

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui Renstra dan Rencana Kinerja/ Perjanjian Kinerja. Pelaporan akuntabilitas kinerja ini dituangkan melalui penilaian dan analisis kinerja atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo.

Penilaian kinerja bertujuan untuk mengukur pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah mengenai kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, dengan demikian dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan dimasa yang akan datang. Sedangkan analisis kinerja bertujuan untuk mengurai, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Analisis dilaksanakan terhadap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, serta penyebab untuk mencari strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dalam rangka mewujudkan program, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis.

Pada Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo tahun 2025 ini disajikan hasil pengukuran dan analisis indikator

kinerja sasaran strategis yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah tahun 2025.

Adapun metode pengukuran kinerja dengan realisasi kinerja yang digunakan adalah membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis.

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

Pengukuran capaian kinerja atas setiap kinerja sasaran strategis dilakukan dengan membandingkan antara rencana/ target dengan realisasi dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu. Untuk memenuhi kriteria tersebut maka indikator kinerja harus menggunakan data kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, maka data kinerja harus dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman harus memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, pertanggungjawaban, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan.

Pengumpulan data kinerja di lingkungan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten mengenai capaian kinerja dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi

perbaiki kinerja, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi dan efektifitas.

Data kinerja yang digunakan telah diverifikasi dan klarifikasi untuk mendapatkan data yang akurat dan akuntabel. Data tersebut diperoleh melalui laporan bulanan dan laporan lainnya baik realisasi kegiatan maupun keuangan serta output yang dihasilkan kemudian dicocokkan dengan sumber data dari sekretariat dan bidang-bidang dalam struktur organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan terhadap kinerja yang diperjanjikan tahun 2025 dan membandingkannya dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2025. Pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meliputi identifikasi atas realisasi indikator kinerja sasaran termasuk IKU dominan dan membandingkan dengan targetnya. Analisis lebih mendalam dilakukan terutama terhadap capaian yang berada dibawah target untuk mengenali factor penyebab sebagai bahan penetapan strategi peningkatan kinerja pada tahun 2026 dan tahun-tahun selanjutnya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya sebagai berikut:

Apabila semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka Capaian Kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja yang dipakai dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Kriteria pengukuran kinerja yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Ordinal Pencapaian Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	85 s/d 100	Sangat Berhasil
2	70 s/d < 85	Berhasil
3	55 s/d < 70	Cukup Berhasil
4	< 55	Kurang Berhasil

Hasil pengukuran kinerja berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 yang ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026 dengan capaian kinerja sasaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Pengukuran Pencapaian Target Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian
1	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul pustaka yang dikembangkan	1000	840	84,00%
		Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan	800	600	75,00%
2	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	63,41%	48,78%	76,92%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	63 (B)	Belum Dievaluasi	Belum Dievaluasi

Tabel 3.3
Hasil Pengukuran Pencapaian realisasi Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025		Tahun 2024		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul pustaka yang dikembangkan	Judul	840	84,00	840	84,00	<i>Tidak Meningkat</i>
		Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan	Orang	600	75,00	600	85,71	<i>Menurun</i>
2	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	%	48,78%	76,92	42,68%	68,63	<i>Meningkat</i>
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	Nilai	Belum Dievaluasi	Belum Dievaluasi	59,26/ CC	98,77	<i>Belum Dievaluasi</i>

Tabel 3.4
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir jangka menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir jangka menengah	Realisasi 2025	Capaian (%)
1	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul pustaka yang dikembangkan	1000	840	84,00
		Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan	900	600	66,67
2	Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	64,63%	42,68%	66,04
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	65 (B)	Belum Dievaluasi	Belum Dievaluasi

Analisis dan evaluasi atas capaian sasaran dan kinerja pada masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1

SASARAN STRATEGIS I

Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dalam rangka mewujudkan SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia, telah melaksanakan pengiriman paket buku perpustakaan untuk menambah minat literasi dalam lingkup kabupaten yahukimo. Keberhasilan pencapaian sasaran ini di ukur melalui pencapaian 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

1. Jumlah judul pustaka yang dikembangkan;
2. Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan.

Pencapaian indikator kinerja ini dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tabel di atas, Analisa perbandingan capaian indicator kinerja sasaran strategis I, yaitu:

a. Indikator Kinerja Jumlah Judul pustaka yang dikembangkan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah telah melakukan kegiatan pengembangan judul pustaka dalam rangka meningkatkan minat baca bagi masyarakat Kabupaten Yahukimo, pada tahun 2024 ini target yang ditetapkan adalah 1000 jumlah judul pustaka. Pada tahun 2024 dengan bertambahnya peminat baca sehingga kebutuhan pembaca juga semakin bertambah banyak. Untuk memenuhi kebutuhan pembaca tersebut maka Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah telah menambah 60 judul pustaka, sehingga koleksi judul pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo mencapai 840 judul pustaka pada tahun 2024.

◆ Analisis penyebab keberhasilan dan alternative solusi yang telah dilakukan;

Capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah jika diukur dengan pengukuran skala ordinal, maka untuk sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia dengan indikator kinerja Jumlah Judul pustaka yang dikembangkan, dengan capaian kinerja 84,00% sudah termasuk dalam kategori "**Berhasil**". Diharapkan hasil yang memuaskan ini dapat dipertahankan ataupun dapat ditingkatkan lagi kedepannya.

Disamping itu keberhasilan pencapaian indicator kinerja ini tidak lepas dari peran seluruh stakeholder yang berkaitan dengan pencapaian target indicator kinerja tersebut, seperti kerjasama yang baik dari seluruh Aparatur Sipil Negara Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia dengan indikator kinerja Jumlah Judul pustaka yang dikembangkan, dapat berjalan sesuai ketentuan dan juga sesuai petunjuk teknis kegiatan.

Adanya kerja sama yang baik antara semua komponen di dalam Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah baik pejabat structural dari Eselon II sampai kepada Jabatan fungsional umum yang terlibat langsung dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, meskipun ada kekurangan dalam struktur organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah, namun dengan kerjasama tim yang baik, tugas dan fungsi yang begitu kompleks dapat diselesaikan dengan sangat baik.

Agar lebih jelasnya, berikut tabel penyebab kegagalan dan solusi yang akan dilakukan :

Tabel 3.5
Penyebab Keberhasilan dan kendala yang dihadapi

NO.	URAIAN	KENDALA	LANGKAH SELANJUTNYA
1.	Meningkatnya kebutuhan pembaca sehingga perlu diperbanyak jumlah pustaka	Tidak ada	Tetap mempertahankan prestasi atau bila perlu meningkatkan prestasi tersebut

◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ini dianalisis dengan memperhatikan unsur 6 (enam) M dalam manajemen yakni (*Man, Money, Methode, Machine, Material, dan Market*). Dari segi Sumber Daya Manusia (*Man*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam pencapaian indicator kinerja tersebut, memiliki 31 orang ASN masih belum cukup jika dibandingkan dengan kebutuhan pegawai sesuai Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo membutuhkan 32 orang ASN. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo. Lalu, dari segi Anggaran (*Money*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah mendapat anggaran sesuai Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) tahun 2025 telah mendapat anggaran sebesar Rp2.110.200.000 dan terealisasi sebesar Rp2.110.200.000 atau jika dipresentasikan maka sebesar 100%. Adapun rincian anggaran yang mendukung indicator kinerja Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Anggaran yang mendukung Sasaran strategis 1 Indikator Kinerja I

Anggaran Induk	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
Rp2.110.200.000	Rp2.110.200.000	Rp2.110.200.000	100%

Selanjutnya, dari segi prosedur kerja (*Method*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah memiliki Struktur Organisasi dan Tata laksana yang telah diatur dalam Peraturan Bupati nomor 41 tahun 2018 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo yang mana penanggungjawab indicator kinerja jumlah judul Pustaka yang dikembangkan adalah bidang Perpustakaan dengan seksi pendukungnya yaitu Seksi Pembinaan Dan Pengelolaan Perpustakaan.

Gambar 3.1
Penanggungjawab sasaran strategis I IK I sesuai prosedur kerja



Berikutnya dari segi peralatan kerja (*Machine*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo belum memiliki peralatan kerja yang memadai dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, sehingga data aset yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga belum ada. Selanjutnya dari segi bahan kerja (*Material*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah belum memiliki bahan kerja yang mumpuni yang bisa menunjang pencapaian sasaran strategis I, dikarenakan data-data mentah yang dibutuhkan belum ada dan juga pemahaman mengenai regulasi terkait belum dipahami baik sehingga menjadi kendala bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo untuk melakukan inovasi dalam

rangka mencapai sasaran strategis I. Lalu, yang terakhir adalah dari segi ruang lingkup kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo (*Market*), dalam pencapaian sasaran strategis I kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dan OPD terkait lainnya merupakan salah satu hal penting, namun masih kurangnya kolaborasi dengan beberapa OPD menjadi satu kendala bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah untuk lebih proaktif bukan hanya reaktif dalam pelaksanaan tugas.

Tabel 3.7
Lintas Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo

NO	Nama OPD	Uraian	Keterangan
1	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Penyusunan Perencanaan Organisasi yang berbasis SMART	Sudah dilaksanakan
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Penganggaran sesuai perencanaan	Sudah dilaksanakan
3	Pemerintah Distrik yang menjadi lokus pelaksanaan kegiatan	Koordinasi mengenai persiapan pelaksanaan kegiatan	Sudah dilaksanakan
4	Dinas Pendidikan	Koordinasi terkait data sekolah yang menjadi target kegiatan	Sudah dilaksanakan
4	Inspektorat	Pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan	Belum dilaksanakan

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang ada di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah belum sepenuhnya menunjang pencapaian sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia dengan indicator kinerja jumlah judul Pustaka yang dikembangkan.

◆ **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Untuk mendukung indikator kinerja di atas, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah telah memiliki program dan kegiatan yang telah ditetapkan didalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.8
Program/ kegiatan yang menunjang sasaran strategis

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Program pembinaan perpustakaan Kegiatan : Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah Kabupaten/ kota	Jumlah Judul pustaka yang dikembangkan	<i>Menunjang</i>

Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah kabupaten yahukimo telah melakukan kegiatan pengiriman buku-buku bacaan perpustakaan ke Distrik-Distrik dan juga telah melakukan pengadaan bahan perpustakaan (cetak dan atau digital) di Lingkup Kabupaten Yahukimo, sehingga jumlah judul pustaka mengalami peningkatan baik di perpustakaan tingkat sekolah, tingkat distrik, dan tingkat kabupaten.

Program/ kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA), sudah sangat menunjang dalam rangka pencapaian Sasaran strategis.

**LAPORAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KAB. YAHUKIMO T.A 2025**

No	NAMA PERINJAM	NID ANGGARAN	ALAMAT PERINJAM	UJUK DAERAH	DI PANGRAO	JAMN	KELOMPOK	TANGGAL DINJIN N	TANGGAL KEMBALI	WAKT PERSES	KET
1	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
2	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
3	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
4	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
5	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
6	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
7	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
8	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
9	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
10	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
11	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
12	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
13	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
14	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
15	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
16	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
17	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
18	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
19	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
20	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

No	NAMA PERINJAM	NID ANGGARAN	ALAMAT PERINJAM	UJUK DAERAH	DI PANGRAO	JAMN	KELOMPOK	TANGGAL DINJIN N	TANGGAL KEMBALI	WAKT PERSES	KET
21	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
22	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
23	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
24	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
25	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
26	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
27	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
28	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
29	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
30	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
31	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
32	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
33	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
34	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
35	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
36	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
37	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
38	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
39	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
40	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

No	NAMA PERINJAM	NID ANGGARAN	ALAMAT PERINJAM	UJUK DAERAH	DI PANGRAO	JAMN	KELOMPOK	TANGGAL DINJIN N	TANGGAL KEMBALI	WAKT PERSES	KET
41	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
42	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
43	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
44	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
45	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
46	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
47	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
48	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
49	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
50	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
51	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
52	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
53	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
54	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
55	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
56	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
57	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
58	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
59	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
60	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

No	NAMA PERINJAM	NID ANGGARAN	ALAMAT PERINJAM	UJUK DAERAH	DI PANGRAO	JAMN	KELOMPOK	TANGGAL DINJIN N	TANGGAL KEMBALI	WAKT PERSES	KET
61	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
62	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
63	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
64	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
65	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
66	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
67	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
68	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
69	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
70	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
71	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
72	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
73	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
74	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
75	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
76	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
77	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
78	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
79	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
80	Leah Wany	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

◆ Analisis penyebab keberhasilan dan alternative solusi yang telah dilakukan;

Capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah jika diukur dengan pengukuran skala ordinal, maka untuk sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia dengan indikator kinerja Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan, dengan capaian kinerja 75% sudah termasuk dalam kategori **"Berhasil"**. Diharapkan hasil yang memuaskan ini dapat dipertahankan ataupun dapat ditingkatkan lagi kedepannya.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini merupakan hasil tindak lanjut terhadap analisis dan evaluasi pada laporan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo tahun 2024, Dimana salah satu permasalahan utama dalam meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan ialah sarana dan prasarana Perpustakaan yang tidak memadai sehingga pengunjung perpustakaan pun terbatas, sehingga pada tahun 2025 ini telah dibangun 1 (satu) unit perpustakaan, sehingga kedepannya jumlah pengunjung perpustakaan bisa semakin meningkat jika dibandingkan dengan tahun – tahun yang lalu.

PEMBUKAAN LOKASI PEMBANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN



Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah melakukan pengadaan perabot layanan perpustakaan umum kepada perpustakaan di sekolah – sekolah, sekaligus memberikan pembinaan

**LAPORAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KAB. YAHUKIMO T.A 2025**

kepada para pengelola perpustakaan berupa kegiatan sosialisasi dan konsultasi kilat. Berikut beberapa sekolah yang menjadi penerima layanan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Yahukimo antara lain:

NO	ALAMAT	SATUAN PENDIDIKAN	NPSN	KETERANGAN
1	DISTRIK BOMELA	SD YPK BOMELA	60302971	BANTUAN BUKU DAN KONSULTASI
2	DISTRIK BOMELA	SDN YALMABI	69831569	BANTUAN BUKU
3	DISTRIK DEKAI	SD YAKPESMI DEKAI YAHUKIMO	69924502	BANTUAN BUKU DAN KONSULTASI
4	DISTRIK DEKAI	SMP YAPEKSMI MARANATHA DEKAI	69831623	BANTUAN BUKU DAN KONSULTASI
5	DISTRIK DEKAI	SMA YAKPESMI YAHUKIMO	69924467	BANTUAN BUKU DAN KONSULTASI
6	DISTRIK LANGDA	SD YPK LANGDA	60303267	BANTUAN BUKU DAN KONSULTASI
7	DISTRIK LANGDA	SD NEGERI ALIRGI	60303536	BANTUAN BUKU
8	DISTRIK LANGDA	SMPN LANGDA	60303327	BANTUAN BUKU
9	DISTRIK LANGDA	SD NEGERI KWELAMDUWA	69831598	BANTUAN BUKU

BANTUAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN DI WILAYAH DISTRIK BOMELA

**LAPORAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KAB. YAHUKIMO T.A 2025**



BANTUAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN DI WILAYAH DISTRIK DEKAI



BANTUAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN DI WILAYAH DISTRIK LANGDA



Keberhasilan ini juga tidak lepas dari peran seluruh stakeholder yang berkaitan dengan pencapaian target indicator kinerja tersebut, seperti kerjasama yang baik dari seluruh Aparatur Sipil Negara Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia dengan indikator kinerja Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan, dapat berjalan sesuai ketentuan dan juga sesuai petunjuk teknis kegiatan.

Adanya kerja sama yang baik antara semua komponen di dalam Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah baik pejabat structural dari Eselon II sampai kepada Jabatan fungsional umum yang terlibat langsung dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, meskipun ada kekurangan dalam struktur organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah, namun dengan kerjasama tim yang baik, tugas dan fungsi yang begitu kompleks dapat diselesaikan dengan sangat baik.

Agar lebih jelasnya, berikut tabel penyebab kegagalan dan solusi yang akan dilakukan :

Tabel 3.9
Penyebab Keberhasilan dan kendala yang dihadapi

NO.	URAIAN	KENDALA	LANGKAH SELANJUTNYA
1.	Pengadaan perabot layanan perpustakaan umum kepada satuan pendidikan dasar	-	-
2	Pembinaan perpustakaan pada satuan pendidikan dasar	Belum adanya struktur pengelola perpustakaan di satuan pendidikan dasar	Memberikan jasa konsultasi bagi satuan pendidikan agar kedepannya bisa mengelola perpustakaan dengan baik

◆ Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ini dianalisis dengan memperhatikan unsur 6 (enam) M dalam manajemen yakni (*Man, Money, Methode, Machine, Material, dan Market*). Dari segi Sumber Daya Manusia (*Man*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam pencapaian indikator kinerja tersebut, memiliki 31 orang ASN sudah cukup jika dibandingkan dengan kebutuhan pegawai sesuai Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo membutuhkan 32 orang ASN, dan yang bertanggungjawab dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sesuai SK Kepala Dinas Perpustakaan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah bidang perpustakaan dengan jumlah pegawai 5 (lima) orang pegawai. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo.

Lalu, dari segi Anggaran (*Money*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah mendapat anggaran sesuai Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp288.300.000, lalu pada bulan Oktober terdapat perubahan anggaran sehingga sesuai Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) tahun 2025 sebesar Rp288.300.000 dan terealisasi sebesar Rp288.300.000 atau jika dipresentasikan maka sebesar 100%. Adapun rincian anggaran yang mendukung indikator kinerja Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Anggaran program/ kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 1
Indikator Kinerja II

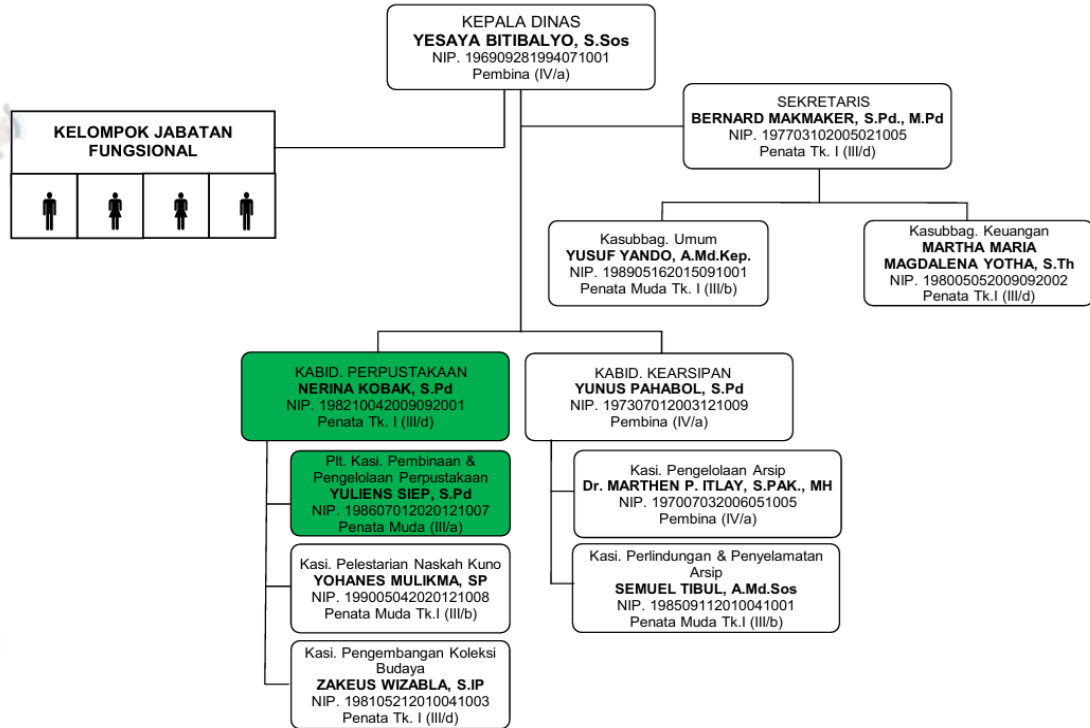
Anggaran Induk	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
Rp288.300.000	Rp288.300.000	Rp288.300.000	100%

Selanjutnya, dari segi prosedur kerja (*Method*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah memiliki Struktur Organisasi dan Tata laksana yang telah diatur dalam Peraturan Bupati nomor 41 tahun 2018 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo yang mana penanggungjawab indikator kinerja jumlah judul Pustaka yang dikembangkan adalah bidang Perpustakaan dengan seksi pendukungnya yaitu Seksi Pembinaan Dan Pengelolaan Perpustakaan.

Gambar 3.2
Penanggungjawab sasaran strategis I IK I sesuai prosedur kerja



STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KABUPATEN YAHUKIMO



Berikutnya dari segi peralatan kerja (*Machine*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo belum memiliki peralatan kerja yang memadai dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, sehingga data aset yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga belum ada. Selanjutnya dari segi bahan kerja (*Material*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah belum memiliki bahan kerja yang mumpuni yang bisa menunjang pencapaian sasaran strategis I, dikarenakan data-data mentah yang dibutuhkan belum ada dan juga pemahaman mengenai regulasi terkait belum dipahami baik sehingga menjadi kendala bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo untuk melakukan inovasi dalam

rangka mencapai sasaran strategis I. Lalu, yang terakhir adalah dari segi ruang lingkup kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo (*Market*), dalam pencapaian sasaran strategis I kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dan OPD terkait lainnya merupakan salah satu hal penting, namun masih kurangnya kolaborasi dengan beberapa OPD menjadi satu kendala bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah untuk lebih proaktif bukan hanya reaktif dalam pelaksanaan tugas.

Tabel 3.11
Lintas Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo

NO	NAMA OPD	URAIAN	KETERANGAN
1	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Penyusunan Perencanaan Organisasi yang berbasis SMART	Sudah dilaksanakan
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Penganggaran sesuai perencanaan	Sudah dilaksanakan
3	Dinas Pendidikan	Koordinasi mengenai data satuan pendidikan dasar yang menjadi target pelaksanaan kegiatan	Sudah dilaksanakan
4	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	Koordinasi mengenai data organisasi Gerakan Masyarakat Minat Baca (GPMB) di Kabupaten Yahukimo	Belum dilaksanakan
5	Inspektorat	Pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan	Belum dilaksanakan

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang ada di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah sudah menunjang dalam rangka pencapaian sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia dengan indicator kinerja jumlah judul Pustaka yang dikembangkan, namun perlu adanya perbaikan lebih lanjut agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Yahukimo bisa mencapai potensi maksimal.

◆ **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Untuk mendukung indicator kinerja di atas, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah telah memiliki program dan kegiatan yang telah ditetapkan didalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPPA), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.12
Program/ kegiatan yang menunjang sasaran strategis

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Program pembinaan perpustakaan Kegiatan : 1. Pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kab/ kota	Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan	<i>Menunjang</i>

Program/ kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA), sudah sangat menunjang dalam rangka pencapaian Sasaran strategis Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Kreatif dan Inovatif serta berakhlak mulia dengan indikator kinerja Jumlah Peningkatan Pengunjung Perpustakaan.

Capaian kinerja Sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia, diukur melalui 2 (dua) indicator kinerja dengan nilai sebagai berikut:

- a. Indikator Kinerja jumlah judul Pustaka yang dikembangkan dengan capaian kinerja sebesar 84,00%; dan

- b. Indikator kinerja jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan dengan capaian kinerja sebesar 75,00%.

Berdasarkan hasil kedua indicator kinerja diatas, jika dihitung menggunakan formulasi perhitungan, capaian kinerja sasaran strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia adalah sebesar 80,00%, dan sesuai skala pengukuran ordinal, maka nilai tersebut masuk dalam kategori "**Berhasil**".

2. Sasaran Strategis 2

SASARAN STRATEGIS II

Meningkatnya Kinerja
Pemerintah Daerah

Pencapaian indikator kinerja ini dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dan target kinerja yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja untuk sasaran strategi meningkatnya kinerja pemerintah daerah di hitung menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\textit{Realisasi}}{\textit{Target}} \times 100\%$$

a. Indikator kinerja persentase perangkat daerah dan pemerintah kampung yang melakukan kearsipan baku.

Pencapaian indikator kinerja ini dihitung dengan cara membandingkan antara Jumlah perangkat daerah yang melakukan kearsipan baku dan jumlah perangkat maka indikator kinerja persentase perangkat daerah dan pemerintah kampung yang melakukan kearsipan baku dihitung menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Perangkat Daerah Yang Melakukan Kearsipan Baku Tahun } (n)}{\sum \text{Perangkat Daerah}} \times 100\%$$

◆ Analisis penyebab keberhasilan dan alternatif solusi yang telah dilakukan;

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo pada tahun 2025 telah menetapkan target 52 perangkat daerah yang telah melakukan kearsipan baku, namun realisasi yang telah didapatkan pada tahun 2025 adalah 40 perangkat daerah yang telah melakukan kearsipan baku yakni:

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat DPRK;
3. Dinas Pendidikan;
4. Dinas Kesehatan;
5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung;
6. Dinas Komunikasi dan Informatika;
7. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah;
8. Inspektorat Daerah;
9. Dinas Sosial;
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;

11. Satuan Polisi Pamong Praja;
12. Badan Kesatuan Ban
13. gsa dan Politik;
14. Dinas Tenaga Kerja;
15. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah;
16. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
17. Badan Pendapatan Daerah;
18. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM;
19. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
20. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
21. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
22. Dinas Lingkungan Hidup;
23. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana;
24. Dinas Perhubungan;
25. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil;
26. Dinas Ketahanan Pangan;
27. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
28. Dinas Pemuda dan Olah Raga;
29. Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
30. Dinas Pertanian dan Perikanan;
31. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan;
32. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Yahukimo;
33. Distrik Dekai;
34. Distrik Bomela;
35. Distrik Langda;
36. Distrik Suntamon;
37. Distrik Kwelamdua;
38. Distrik Sela;
39. Puskesmas Dekai;
40. Puskesmas Aplim;
41. Puskesmas Brasa.

Berdasarkan hasil perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja di atas, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah mendapatkan capaian kinerja 76,92% termasuk dalam kategori "**Berhasil**".

Pada tahun 2025, sebanyak 40 Perangkat Daerah telah melakukan kearsipan baku dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintahan daerah agar lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan dokumen-dokumen maupun berkas-berkas didalam perangkat daerah tersebut.

Koordinasi dan kerjasama yang baik antara pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah baik pejabat structural dan pejabat fungsional yang terlibat langsung juga menjadi salah satu poin penting dalam keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Disamping itu, keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase perangkat daerah dan pemerintahan kampung yang melakukan kearsipan baku, tidak lepas dari peran seluruh komponen yang terkait, sehingga dalam pencapaian target yang telah ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo pada tahun 2024 tercapai dengan baik, dan sesuai dengan formulasi pengukuran capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Yahukimo terealisasi dengan tingkat keberhasilan 68,63% atau jika memakai skala pengukuran ordinal maka masuk kedalam kategori "**Cukup Berhasil**".

Tabel 3.13
Penyebab keberhasilan dan kendala yang dihadapi

NO.	URAIAN	KENDALA	LANGKAH SELANJUTNYA
1.	Pendataan dan penilaian kearsipan di perangkat daerah	Kurangnya pemahaman mengenai tata kearsipan yang baku oleh perangkat daerah	Melaksanakan pembinaan tata kearsipan kepada organisasi perangkat daerah

◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ini dianalisis dengan memperhatikan unsur 6 (enam) M dalam manajemen yakni (*Man, Money, Methode, Machine, Material, dan Market*). Dari segi Sumber Daya Manusia (*Man*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam pencapaian indikator kinerja tersebut, memiliki 31 orang ASN sudah cukup jika dibandingkan dengan kebutuhan pegawai sesuai Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo membutuhkan 32 orang ASN, dan yang bertanggungjawab dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sesuai SK Kepala Dinas Perpustakaan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah bidang kearsipan dengan jumlah pegawai 5 (lima) orang pegawai. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo.

Lalu, dari segi Anggaran (*Money*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah mendapat anggaran sesuai Dokumen

Perubahan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp0.- lalu pada bulan Oktober terdapat perubahan anggaran sehingga sesuai Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) tahun 2025 sebesar Rp0,- dan terealisasi sebesar Rp0,-. Adapun rincian anggaran yang mendukung indikator kinerja Persentase perangkat daerah dan pemerintahan kampung yang melakukan kearsipan baku adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Anggaran program/ kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 1
Indikator Kinerja I

Anggaran Induk	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
Rp0	Rp0	Rp0	N/A

Selanjutnya, dari segi prosedur kerja (*Method*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah memiliki Struktur Organisasi dan Tata laksana yang telah diatur dalam Peraturan Bupati nomor 41 tahun 2018 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo yang mana penanggungjawab indikator kinerja Persentase Perangkat Daerah dan Pemerinitah Kampung yang melakukan Kearsipan Baku adalah bidang Perpustakaan dengan seksi pendukungnya yaitu Seksi Perlindungan dan Penyelamatan Arsip.

Gambar 3.3
Penanggungjawab sasaran strategis II sesuai prosedur kerja



Berikutnya dari segi peralatan kerja (*Machine*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo belum memiliki peralatan kerja yang memadai dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, sehingga data aset yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga belum ada. Selanjutnya dari segi bahan kerja (*Material*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah belum memiliki bahan kerja yang mumpuni yang bisa menunjang pencapaian sasaran strategis II, dikarenakan data-data mentah yang dibutuhkan belum ada dan juga pemahaman mengenai regulasi terkait

belum dipahami baik sehingga menjadi kendala bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo untuk melakukan inovasi dalam rangka mencapai sasaran strategis II. Lalu, yang terakhir adalah dari segi ruang lingkup kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo (*Market*), dalam pencapaian sasaran strategis II kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dan OPD terkait lainnya merupakan salah satu hal penting, namun masih kurangnya kolaborasi dengan beberapa OPD menjadi satu kendala bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah untuk lebih proaktif bukan hanya reaktif dalam pelaksanaan tugas.

Tabel 3.15
Lintas Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo

NO	NAMA OPD	URAIAN	KETERANGAN
1	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Penyusunan Perencanaan Organisasi yang berbasis SMART	Sudah dilaksanakan
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Penganggaran sesuai perencanaan	Sudah dilaksanakan
3	Bagian Umum Sekretariat Daerah	Konsolidasi dalam pengelolaan kearsipan	Belum dilaksanakan
4	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	Koordinasi dan konsolidasi terkait arsip kepegawaian	Belum dilaksanakan
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	Konsolidasi terkait digitalisasi arsip	Belum Dilaksanakan
6	Inspektorat	Pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan	Belum Dilaksanakan

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang ada di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah sudah menunjang dalam rangka pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Daerah dengan indicator kinerja Persentase Perangkat Daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku, namun perlu adanya perbaikan lebih lanjut agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Yahukimo bisa mencapai potensi maksimal.

◆ **Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan;**

Untuk mendukung indikator kinerja di atas, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo memiliki program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan sasaran strategis 2, untuk lebih jelas akan di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.16
Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Tidak Ada Program/ Kegiatan yang menunjang	Persentase perangkat daerah dan pemerintahan kampung yang melakukan kearsipan baku	<i>Tidak Menunjang</i>

Program/ kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA), tidak menunjang dalam rangka pencapaian Sasaran strategis Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah dengan indikator kinerja Persentase Perangkat Daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku, sehingga perlu ada Program Kegiatan yang mengampu sasaran strategis ini di tahun yang akan datang.

3. Sasaran Strategis 3

SASARAN STRATEGIS III

Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas perpustakaan dan kearsipan daerah

Evaluasi terhadap Akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Yahukimo berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (Lima) komponen manajemen kinerja yaitu:

1. Perencanaan kinerja;
2. Pengukuran kinerja;
3. Pelaporan kinerja;
4. Evaluasi internal;
5. Pencapaian sasaran/ kinerja organisasi.

Sasaran terciptanya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi merupakan pemerintahan yang akuntabel, transparan menuju *Good Governance* untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah berprinsip pada azas keterbukaan, akuntabel, efektif dan efisien dan partisipasi masyarakat yang dapat

menjamin kelancaran, serta kebersihan dan keterpaduan tugas fungsi penyelenggara pemerintah dan pembangunan.

a. Indikator Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Berdasarkan capaian kinerja untuk indikator kinerja Nilai Evaluasi SAKIP OPD yang telah didapat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo pada tahun 2025 yaitu **belum dievaluasi** dengan predikat CC, sesuai dengan skala pengukuran ordinal termasuk dalam kategori "**belum dievaluasi**".

◆ Analisis Penyebab keberhasilan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

Berdasarkan hasil analisis di atas, capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah pada tahun 2025 adalah **belum dievaluasi** sesuai dengan skala pengukuran ordinal termasuk dalam kategori "**belum dievaluasi**". Keberhasilan atas sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dengan indicator kinerja nilai evaluasi SAKIP OPD, tidak terlepas dari kerjasama yang baik antar pegawai Dinas perpustakaan dan kearsipan daerah Kabupaten Yahukimo, dengan memberikan data-data terkait pelaksanaan tugas masing-masing bidang dan seksi sehingga mempermudah dalam penyusunan dokumen SAKIP.

**Tabel 3.17
Penyebab Keberhasilan**

NO.	URAIAN	PENYEBAB KEBERHASILAN
1.	Pengumpulan data-data terkait dokumen SAKIP	Koordinasi yang sangat baik antar pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		Data-data terkait lengkap di setiap bidang dan seksi
2.	Dokumen SAKIP tersusun	Koordinasi yang sangat baik antar pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah

◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;**

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ini dianalisis dengan memperhatikan unsur 6 (enam) M dalam manajemen yakni (*Man, Money, Methode, Machine, Material, dan Market*). Dari segi Sumber Daya Manusia (*Man*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam pencapaian indikator kinerja tersebut, memiliki 31 orang ASN sudah cukup jika dibandingkan dengan kebutuhan pegawai sesuai Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo membutuhkan 32 orang ASN, dan yang bertanggungjawab dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sesuai SK Kepala Dinas Perpustakaan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sekretariat dengan jumlah pegawai 7 (tujuh) orang pegawai. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo.

Lalu, dari segi Anggaran (*Money*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah mendapat anggaran sesuai Dokumen

Perubahan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp10.000.000.- lalu pada bulan Oktober terdapat perubahan anggaran sehingga sesuai Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) tahun 2025 sebesar Rp Rp10.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp Rp10.000.000,-. Adapun rincian anggaran yang mendukung indicator kinerja Persentase perangkat daerah dan pemerintahan kampung yang melakukan kearsipan baku adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Anggaran program/ kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 1
Indikator Kinerja I

Anggaran Induk	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100%

Selanjutnya, dari segi prosedur kerja (*Method*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah memiliki Struktur Organisasi dan Tata laksana yang telah diatur dalam Peraturan Bupati nomor 41 tahun 2018 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo yang mana penanggungjawab indicator kinerja Nilai Evaluasi SAKIP OPD adalah sekretariat dengan sub bagian pendukungnya yaitu sub bagian keuangan.

Gambar 3.3
Penanggungjawab sasaran strategis II sesuai prosedur kerja



Berikutnya dari segi peralatan kerja (*Machine*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo belum memiliki peralatan kerja yang memadai dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, sehingga data aset yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga belum ada. Selanjutnya dari segi bahan kerja (*Material*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki beberapa bahan kerja yang menjadi pedoman atau petunjuk dalam rangka pencapaian sasaran strategis III yaitu:

**Tabel 3.7
Bahan Kerja Sasaran Strategis III**

NO	BAHAN KERJA	KETERANGAN PENGGUNAAN
1	UU No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara	Menegaskan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara
2	UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional	Mengatur integrasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja
3	UU No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)	Mendorong kinerja ASN yang akuntabel dan berbasis hasil
4	PP No. 08 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah	Mengatur kewajiban instansi pemerintah untuk menyusun laporan keuangan dan kinerja
5	PP No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Dasar hukum utama dalam penerapan SAKIP di seluruh instansi pemerintah
6	Perpres. No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP	Menetapkan kerangka SAKIP, termasuk perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi, dan capaian kinerja
7	Permen PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis SAKIP	Memberikan panduan teknis dalam pelaksanaan SAKIP
8	Permen PAN-RB No. 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi SAKIP	Mengatur evaluasi penerapan SAKIP untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Lalu, yang terakhir adalah dari segi ruang lingkup kerja (*Market*), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Yahukimo dalam pencapaian sasaran strategis III kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Yahukimo dan OPD terkait lainnya merupakan salah satu hal penting, namun masih kurangnya kolaborasi dengan beberapa OPD menjadi satu kendala bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Yahukimo untuk lebih proaktif bukan hanya reaktif dalam pelaksanaan tugas.

Tabel 3.8
Lintas Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kabupaten Yahukimo

NO	NAMA OPD	URAIAN
1	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Penyusunan Perencanaan Organisasi yang berbasis SMART
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Penganggaran sesuai perencanaan
3	Bagian Organisasi Setda	Koordinasi dan konsultasi mengenai SAKIP
4	Inspektorat	Pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Yahukimo sudah sepenuhnya menunjang pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah dengan indicator kinerja Nilai Evaluasi SAKIP OPD oleh Inspektorat.

◆ **Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan;**

Untuk mendukung indikator kinerja di atas, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo memiliki program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan sasaran strategis III, untuk lebih jelas akan di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.16
Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/ KOTA Kegiatan : Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	<i>Menunjang</i>

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah melaksanakan kegiatan yang telah tertera didalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 dengan melalui beberapa tahap dalam Sistem AKIP mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan capaian kinerja dan atau peningkatan kualitas.

**Tabel 3.10
Tahapan Kegiatan Yang Telah Dilakukan**

NO	TAHAPAN KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1	Perencanaan Kinerja	Menyusun dokumen perencanaan kinerja berdasarkan visi, misi, dan tujuan organisasi	Dokumen yang digunakan yaitu RENSTRA, RKPD, dan PK
2	Pengukuran Kinerja	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala untuk menilai pencapaian sasaran dan target	Alat yang digunakan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU)
3	Pelaporan Kinerja	Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang berisi evaluasi hasil kinerja	LKjIP dibuat secara transparan dan berdasarkan data yang valid
4	Evaluasi Kinerja	Melakukan evaluasi internal dan eksternal terhadap kinerja instansi	Evaluasi dilakukan oleh Inspektorat

Berdasarkan Program/ kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA), Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah melakukan beberapa tahapan dalam rangka pencapaian sasaran strategis III.

B. REALISASI ANGGARAN DAN EFEKTIVITAS ANGGARAN

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah didukung oleh dana yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Yahukimo khususnya melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah tahun anggaran 2025 dengan anggaran sebesar Rp2.408.500.000 namun setelah perubahan anggaran, nilai tersebut menjadi Rp2.408.500.000 dan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.408.500.000 atau jika dipersentasekan sebesar 100%, yang terbagi dalam 2 (dua) Program dan 3 (tiga) Kegiatan.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan realisasi anggaran dengan mengacu pada formulasi capaian maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Realisasi Anggaran}} \times 100$$

Tabel 3.37
Skala Pengukuran Efektivitas Anggaran

No	Jumlah Nilai	Kategori	Interpretasi
1.	>100%	Sangat Efektif	Kinerja lebih tinggi dibanding anggaran yang digunakan (efisiensi tinggi)
2.	90% - 100%	Efektif	Kinerja sesuai dengan anggaran yang dialokasikan
3.	80% - 89%	Cukup Efektif	Masih dalam batas wajar, tetapi perlu optimalisasi
4.	60% - 79%	Kurang Efektif	Anggaran tidak terserap secara optimal, perlu evaluasi mendalam
5.	<60%	Tidak Efektif	Banyak anggaran yang tidak terserap atau kinerja sangat rendah

Berikut rincian realisasi fisik dan keuangan per-program dan kegiatan beserta capaian kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.38
Perbandingan Realisasi Keuangan dan Realisasi Kinerja serta efektifitas anggaran**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	PROGRAM/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi Anggaran		Realisasi Kinerja (%)	Efektivitas Anggaran
					Rp.	%		
1.	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kab/ kota	2.110.200.000	2.110.200.000	100	84,00	84,00%
		Jumlah Peningkatan Pengunjung Perpustakaan	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN Pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kab/ kota	288.300.000	288.300.000	100	75,00	75,00%
2.	Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	-	-	-	-	67,31	N/A
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/ KOTA Perencanaan, penganggaran, pengawasan dan evaluasi kinerja perangkat daerah	10.000.000	10.000.000	100	Belum Dievaluasi	Belum Dievaluasi

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja dan realisasi anggaran serta tingkat efektifitas anggaran diatas, dan mengacu pada pengukuran skala ordinal maka tingkat efektivitas penggunaan anggaran oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.39
Efektivitas Anggaran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TINGKAT EFEKTIFITAS ANGGARAN	KATEGORI	REKOMENDASI
1.	Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia	Jumlah judul Pustaka yang dikembangkan	84,00%	<i>Cukup Efektif</i>	<i>Masih dalam batas wajar, tetapi perlu dioptimalisas</i>
		Jumlah Peningkatan Pengunjung Perpustakaan	75,00%	<i>Kurang Efektif</i>	<i>Anggaran tidak terserap secara optimal, perlu evaluasi mendalam</i>
2.	Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Daerah	Persentase perangkat daerah dan Pemerintahan Kampung yang melakukan Kearsipan Baku	N/A	<i>Tidak Efektif</i>	<i>Perlu dilakukan evaluasi mendalam</i>
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	Belum Dievaluasi	<i>Belum Dievaluasi</i>	<i>Belum Dievaluasi</i>

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Bupati Yahukimo dengan mengacu pada Rencana Strategis tahun 2021-2026. Laporan kinerja ini merupakan laporan kinerja tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun anggaran 2025, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah berusaha dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai aturan perundang-undangan sehingga mencapai kinerja yang cukup baik, terutama dalam rangka merealisasikan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis dan dalam perjanjian kinerja. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan/ kegagalan atas 3 (tiga) sasaran strategis, yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia dengan capaian kinerja untuk indikator kinerja Jumlah Judul pustaka yang dikembangkan adalah 84,00% (**Berhasil**), dan indikator kinerja Jumlah peningkatan pengunjung perpustakaan adalah 75,00% (**Berhasil**);
2. Sasaran Strategis Meningkatnya kinerja pemerintahan daerah dengan capaian kinerja 67,31% (**Cukup Berhasil**);
3. Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dengan capaian kinerja Belum dievaluasi (**Belum dievaluasi**);

Tingkat keberhasilan atas 2 (dua) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran adalah **Belum Diketahui**. Begitu juga dilihat dari segi anggaran untuk melaksanakan 6 (enam) sasaran strategis tersebut, telah dianggarkan sebesar Rp2.408.500.000 dan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.408.500.000 atau 100%.

Sebagai penutup dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo telah melaksanakan Program dan Kegiatan dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan, dengan keberhasilan untuk beberapa sasaran strategis, dengan pemahaman yang masih belum memadai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo tetap berusaha mengejar ketertinggalan walaupun Laporan kinerja yang telah disusun ini masih jauh dari sempurna. Begitu juga bahwa selama tahun 2025 ini disadari banyak ditemui hambatan/ permasalahan yang harus dibenahi di masa yang akan datang antara lain

:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia aparatur dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing;
2. Perlunya transparansi atasan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepada bawahan;
3. Perlunya pemberian pemahaman oleh pimpinan instansi kepada bawahan terkait tugas pokok dan fungsi, agar tidak terjadi penyelewengan tugas pokok dan fungsi antara bidang-bidang maupun seksi-seksi dan sub bagian;
4. Perlunya komitmen di lingkungan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo dalam menyikapi regulasi yang menjadi prioritas visi dan misi Bupati Yahukimo;
5. Perlunya sosialisasi kembali terhadap penguatan Reformasi Birokrasi dan SAKIP kepada aparatur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dilingkungan pemerintah Kabupaten Yahukimo;
6. Peningkatan sistem perencanaan dan penganggaran yang mendukung tujuan dan sasaran organisasi dalam mencapai target kinerja;
7. Memberi perhatian terhadap kegiatan pelayanan publik yang belum didukung oleh kegiatan dan penganggaran yang merupakan indikator kinerja dari Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah dengan target yang sudah ditetapkan;
8. Menyusun jadwal penyerapan program dan kegiatan agar dalam mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan target kinerja dan tepat waktu;
9. Meningkatkan kerjasama dan evaluasi antara pimpinan instansi dan Bidang-bidang dilingkungan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah untuk memberikan solusi atas kekurangan dan keterlambatan dalam mencapai target kinerja.

**LAPORAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KAB. YAHUKIMO T.A 2025**

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo Tahun 2025 disampaikan dengan harapan dapat memenuhi kewajiban pertanggungjawaban kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Yahukimo kepada Bupati Yahukimo dan juga kepada Publik (stakeholders) sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja.

Sumohai, 25 Februari 2026

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN YAHUKIMO,



YESAYA BITIBALYO, S.Sos
PEMBINA (IV/a)
NIP.19690928 199407 1 001



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN YAHUKIMO**